



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM MAGISTER

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Verifikasi Legalitas Kayu		220401802P039		T=2	P=0	II	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator MK			Koordinator PRODI	
		Dr. Wiwin Suwinarti, S. Hut., M. P.	Dr. Wiwin Suwinarti, S. Hut., M. P.			Dr. Rachmat Budiwijaya Suba, S.Hut., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Menerapkan etika ilmiah, norma, dan nilai-nilai profesionalisme dalam pekerjaan bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis.					
	CPL 3	Mampu menganalisis masalah-masalah dan isu-isu kekinian, serta menilai dampak ekologi, sosial, dan ekonomi dari implementasi program-program di sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis.					
	CapaianPembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan regulasi kebijakan kehutanan di Indonesia serta menganalisis keterkaitan kebijakan tersebut dengan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi dalam pengelolaan hutan berkelanjutan. (CPL 1)					
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas kebijakan kehutanan yang ada serta menyusun rekomendasi kebijakan yang inovatif, berbasis data, dan berorientasi pada keberlanjutan serta kesejahteraan masyarakat. (CPL 3)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami konsep dasar verifikasi legalitas kayu. Mahasiswa mengetahui sejarah dan tujuan dari sistem verifikasi kayu. (CPL 1)					
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan dan regulasi yang mengatur legalitas kayu di Indonesia dan dunia. (CPL1)					
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia. (CPL3)					
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme sertifikasi kayu dan peran SKSHH dalam verifikasi legalitas kayu. (CPL1)					
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa dapat memaparkan tahapan dalam proses verifikasi legalitas kayu dari hulu hingga hilir. (CPL1)					
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai metode dan teknik pengumpulan data untuk verifikasi legalitas kayu. (CPL1)					
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa dapat menganalisis dokumen legalitas kayu dan memahami pentingnya keakuratan dokumen tersebut. (CPL3)					
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan proses verifikasi kayu dalam setiap tahapan rantai pasokan. (CPL1)					
Sub-CPMK 9	Mahasiswa dapat menjelaskan penggunaan teknologi dalam mendukung proses verifikasi legalitas kayu. (CPL1)						

	Sub-CPMK 10	Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana verifikasi legalitas kayu dapat mendukung keberlanjutan lingkungan. (CPL1)																																																									
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa dapat mengidentifikasi peran berbagai pihak (pemerintah, masyarakat, industri) dalam sistem verifikasi kayu. (CPL3)																																																									
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem verifikasi kayu. (CPL1)																																																									
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan sistem verifikasi kayu di berbagai negara. (CPL3)																																																									
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa dapat mengintegrasikan seluruh materi yang telah dipelajari dan mendiskusikan solusi untuk meningkatkan sistem verifikasi legalitas kayu. (CPL3)																																																									
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																										
	<table><tr><td></td><td>Sub-CPMK1</td><td>Sub-CPMK2</td><td>Sub-CPMK3</td><td>Sub-CPMK4</td><td>Sub-CPMK5</td><td>Sub-CPMK6</td><td>Sub-CPMK7</td><td>Sub-CPMK8</td><td>Sub-CPMK9</td><td>Sub-CPMK10</td><td>Sub-CPMK 11</td><td>Sub-CPMK12</td><td>Sub-CPMK13</td><td>Sub-CPMK14</td></tr><tr><td>CPMK1</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td>X</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK2</td><td></td><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td>X</td><td></td><td>X</td><td>X</td></tr></table>															Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13	Sub-CPMK14	CPMK1	X	X		X	X	X		X	X	X		X			CPMK2			X				X				X		X	X
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13	Sub-CPMK14																																												
	CPMK1	X	X		X	X	X		X	X	X		X																																														
	CPMK2			X				X				X		X	X																																												
Dosen Pengampu	Dr. Wiwin Suwinarti, S. Hut., M. P. Dr. Heru Herlambang, S.Hut., M.P. Kiswanto, S.Hut., M.P., Ph.D.																																																										
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sistem Verifikasi Legalitas Kayu membahas konsep, regulasi, dan implementasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK) sebagai instrumen utama dalam memastikan legalitas hasil hutan kayu di Indonesia dan dunia. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai kebijakan nasional dan internasional terkait legalitas kayu, mekanisme sertifikasi, serta teknik verifikasi dalam rantai pasokan. Mahasiswa akan mempelajari metode pengumpulan dan analisis dokumen legalitas kayu, pemanfaatan teknologi dalam proses verifikasi, serta peran berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan industri kehutanan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tantangan dan isu yang dihadapi dalam implementasi verifikasi legalitas kayu serta studi kasus dari berbagai negara. Melalui perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan dalam menganalisis, mengevaluasi, serta mengembangkan solusi untuk meningkatkan efektivitas sistem verifikasi legalitas kayu guna mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan perdagangan kayu yang bertanggung jawab.																																																										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Mahasiswa memahami Pendahuluan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu, Kebijakan dan Regulasi tentang Legalisasi Kayu, Sistem Verifikasi Legalisasi Kayu di Indonesia, Mekanisme Sertifikasi Kayu, Proses Verifikasi Legalisasi Kayu, Teknik Pengumpulan Data Verifikasi Kayu, Analisis Dokumen Legalitas Kayu, Verifikasi Kayu dalam Rantai Pasokan, Pemanfaatan teknologi untuk mendukung verifikasi legalitas kayu, Verifikasi Legalitas Kayu dan Lingkungan, Peran Stakeholder dalam Verifikasi Kayu, Isu dan Tantangan dalam Implementasi Verifikasi Kayu, Mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan sistem verifikasi kayu di berbagai negara. dan Ulasan dan Diskusi.																																																										

Pustaka		Utama:		1. Putri, R. A., & Nugroho, P. (2023). <i>Sistem Verifikasi Legalitas Kayu dan Implikasinya terhadap Perdagangan Kayu di Indonesia</i>. Jurnal Kehutanan Berkelanjutan, 18(2), 55-67. 2. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2023). <i>Peraturan Menteri LHK No. 8 Tahun 2023 tentang Penguatan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu</i>. KLHK, Jakarta. 3. Wibowo, T., & Siregar, D. R. (2024). <i>Implementasi dan Evaluasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu di Indonesia: Studi Kasus di Kalimantan Timur</i>. Jurnal Manajemen Hutan Tropika, 29(1), 10-24. 4. Prasetyo, H., & Lestari, M. (2023). <i>Analisis Proses Sertifikasi Kayu dan Peran SKSHH dalam Pengelolaan Hutan Lestari</i>. Indonesian Journal of Forestry Policy, 14(1), 32-45. 5. Suryanto, A., & Wijaya, B. (2022). <i>Prosedur Verifikasi Legalitas Kayu: Studi Komparatif antara Indonesia dan Uni Eropa</i>. Jurnal Ekologi dan Kehutanan, 7(3), 120-135. 6. Hartono, T., & Susilo, R. (2023). <i>Metodologi Pengumpulan Data dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu: Tantangan dan Solusi</i>. Jurnal Teknologi Kehutanan, 21(2), 48-60. 7. Wahyuni, S., & Firdaus, R. (2023). <i>Validasi Dokumen Legalitas dalam Sistem Verifikasi Kayu: Studi di Perusahaan Kayu Bersertifikat</i>. Indonesian Journal of Forestry Business, 9(4), 75-89. 8. Setiawan, B., & Rahmawati, T. (2024). <i>Peran Verifikasi Legalitas dalam Rantai Pasokan Kayu: Studi Kasus pada Industri Kayu di Jawa Tengah</i>. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Hutan, 16(1), 99-112. 9. Yulianto, D., & Nugroho, S. (2023). <i>Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Verifikasi Legalitas Kayu: Blockchain dan GIS sebagai Solusi Transparansi</i>. Jurnal Teknologi Kehutanan dan Lingkungan, 11(3), 55-70. 10. Hasan, A., & Ramadhan, T. (2022). <i>Dampak Implementasi SVLK terhadap Keberlanjutan Ekosistem Hutan Indonesia</i>. Journal of Environmental Forestry, 12(2), 33-50. 11. Rahayu, M., & Putra, Y. (2023). <i>Peran Multi-Stakeholder dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Verifikasi Legalitas Kayu di Indonesia</i>. Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan, 19(1), 60-78. 12. Susanto, H., & Wardana, R. (2024). <i>Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu di Indonesia: Perspektif Regulator dan Pelaku Usaha</i>. Jurnal Pembangunan Kehutanan, 15(2), 87-103. 13. Liu, X., & Haryanto, P. (2023). <i>A Comparative Study of Timber Legality Verification Systems in Indonesia, the EU, and the US</i>. International Journal of Forestry Policy, 5(3), 112-129. 14. Santoso, W., & Amalia, R. (2024). <i>Evaluasi Efektivitas dan Masa Depan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu di Indonesia</i>. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 30(1), 15-28.			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		

1	Mahasiswa memahami konsep dasar verifikasi legalitas kayu dan mengetahui sejarah dan tujuan dari sistem verifikasi kayu.	■ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sistem verifikasi legalitas kayu. ■ Mahasiswa dapat menguraikan tujuan dan manfaat penerapan SVLK.	Ketepatan menjelaskan konsep dasar sistem verifikasi legalitas kayu. menguraikan tujuan dan manfaat penerapan SVLK. Teknik: Tes tertulis, uraian subyektif	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai konsep dasar penelitian (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mencari contoh jenis-jenis riset yang dijelaskan (3x60')	1	10%
2	Mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan dan regulasi yang mengatur legalitas kayu di Indonesia dan dunia.	■ Mahasiswa dapat mengidentifikasi regulasi nasional dan internasional terkait legalitas kayu. ■ Mahasiswa mampu membandingkan kebijakan verifikasi legalitas kayu di berbagai negara.	Ketepatan mengidentifikasi regulasi nasional dan internasional terkait legalitas kayu. membandingkan kebijakan verifikasi legalitas kayu di berbagai negara Teknik Terulis dan atau tanya jawab	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa memberikan ulasan dan catatan poin-poin penting sumber pustaka yang diperoleh (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mencari 2-3 sumber pustaka terbaru yang merupakan	2	10%

				referensi utama rencana penelitiannya (3x60')			
3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia.	■ Mahasiswa memahami struktur dan mekanisme kerja sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia. ■ Mahasiswa dapat menjelaskan proses perizinan dan mekanisme pengawasan legalitas kayu.	Kriteria: Ketepatan struktur dan mekanisme kerja sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia. menjelaskan proses perizinan dan mekanisme pengawasan legalitas kayu. Teknik Terulis dan atau tanya jawab	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemitakliran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menyitir 2-3 referensi yang diperoleh sebelumnya dengan melakukan paraphrasing untuk menghindari plagiarisme dan fabrikasi (3x60')		3	10%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme sertifikasi kayu dan peran SKSHH dalam verifikasi legalitas kayu.	■ Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur sertifikasi kayu di Indonesia. ■ Mahasiswa mampu menganalisis peran Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan (SKSHH) dalam proses sertifikasi.	Kriteria Ketepatan menjelaskan prosedur sertifikasi kayu di Indonesia. menganalisis peran Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan (SKSHH) dalam proses sertifikasi.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan sistematika penyusunan proposal dan tesis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari bahan kuliah yang telah diberikan (3x60')		4	10%

		Hutan (SKSHH) dalam proses sertifikasi.	Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	Tugas Terstruktur: Mahasiswa membaca dan memahami panduan penulisan proposal dan tesis yang diberlakukan oleh Fakultas Kehutanan (3x60')			
5	Mahasiswa dapat memaparkan tahapan dalam proses verifikasi legalitas kayu dari hulu hingga hilir.	■ Mahasiswa memahami tahapan dalam verifikasi legalitas kayu dari hulu hingga hilir. ■ Mahasiswa mampu menjelaskan peran auditor dalam proses verifikasi.	Kriteria: Ketepatan memahami tahapan dalam verifikasi legalitas kayu dari hulu hingga hilir. menjelaskan peran auditor dalam proses verifikasi. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan mempraktekkan penilaian kemutakhiran tema riset (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menyusun topik, rumusan masalah dan hipotesis dari rencana penelitiannya (3x60')		5	10%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai metode dan teknik pengumpulan data untuk verifikasi legalitas kayu.	■ Mahasiswa dapat mengidentifikasi teknik dan metode pengumpulan data dalam proses verifikasi legalitas kayu.	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi teknik dan metode pengumpulan data dalam proses verifikasi legalitas kayu.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak bagaimana menelusuri riset yang sudah ada (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari		6	5%

		 Mahasiswa mampu menginterpretasi kan data yang diperoleh dari hasil verifikasi.	menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil verifikasi. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	bahan kuliah yang telah diberikan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa melakukan penelusuran riset yang sudah ada dan menentukan desain dan pendekatan riset untuk topik yang telah dipilih (3x60')			
7	Mahasiswa dapat menganalisis dokumen legalitas kayu dan memahami pentingnya keakuratan dokumen tersebut.	 Mahasiswa dapat menjelaskan jenis dokumen yang dibutuhkan dalam proses verifikasi legalitas kayu.  Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap dokumen legalitas kayu untuk menentukan keabsahannya.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan jenis dokumen yang dibutuhkan dalam proses verifikasi legalitas kayu. analisis terhadap dokumen legalitas kayu untuk menentukan keabsahannya. Teknik: Portofolio	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan bagaimana bagian pendahuluan ditulis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menulis dan membuat bagian pendahuluan (3x60')		7	5%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa dapat menjelaskan penggunaan teknologi dalam mendukung proses verifikasi legalitas kayu.	 Mahasiswa memahami proses verifikasi kayu di setiap	Kriteria: Ketepatan memahami proses verifikasi kayu di setiap tahapan rantai pasokan.	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak bagaimana review		7	5%

		tahapan rantai pasokan. ■ Mahasiswa dapat mengevaluasi peran sertifikasi dalam memastikan legalitas kayu dalam rantai pasokan global.	mengevaluasi peran sertifikasi dalam memastikan legalitas kayu dalam rantai pasokan global. Teknik: Portofolio	pustaka dalam tinjauan pustaka ditulis (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan reference manager untuk mereview dan menyusun tinjauan pustaka (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menulis dan membuat bagian tinjauan pustaka (3x60')			
10	Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana verifikasi legalitas kayu dapat mendukung keberlanjutan lingkungan.	■ Mahasiswa dapat mengidentifikasi teknologi yang digunakan dalam sistem verifikasi legalitas kayu. ■ Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana teknologi seperti blockchain dan GIS dapat meningkatkan transparansi dalam verifikasi legalitas kayu.	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi teknologi yang digunakan dalam sistem verifikasi legalitas kayu. menjelaskan bagaimana teknologi seperti blockchain dan GIS dapat meningkatkan transparansi dalam verifikasi legalitas kayu. Teknik: Portofolio	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan tipe-tipe variabel penelitian dan bagaimana pilihan dilakukan (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari teknik pengumpulan data untuk memperoleh variabel penelitiannya (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik		8	10%

				pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60')			
11	Mahasiswa dapat mengidentifikasi peran berbagai pihak (pemerintah, masyarakat, industri) dalam sistem verifikasi kayu.	🏢 Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara verifikasi legalitas kayu dengan keberlanjutan lingkungan. 🏢 Mahasiswa mampu menganalisis dampak implementasi SVLK terhadap ekosistem hutan dan biodiversitas.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan keterkaitan antara verifikasi legalitas kayu dengan keberlanjutan lingkungan. menganalisis dampak implementasi SVLK terhadap ekosistem hutan dan biodiversitas. Teknik: Portofolio	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai berbagai teknik sampling dengan syarat dan situasinya masing-masing (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari macam-macam teknik sampling dengan syarat dan situasi penggunaannya masing-masing (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60')		9	5%

12	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem verifikasi kayu.	📺 Mahasiswa dapat mengidentifikasi stakeholder utama dalam sistem verifikasi legalitas kayu. 📺 Mahasiswa mampu menjelaskan peran pemerintah, industri, dan masyarakat dalam penerapan SVLK.	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi stakeholder utama dalam sistem verifikasi legalitas kayu. menjelaskan peran pemerintah, industri, dan masyarakat dalam penerapan SVLK. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa menyimak penjelasan mengenai berbagai teknik sampling dengan syarat dan situasinya masing-masing (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa mempelajari macam-macam teknik sampling dengan syarat dan situasi penggunaannya masing-masing (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menentukan dan menuliskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh variabel-variabel tersebut (3x60')	10	5%
13	Mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan sistem verifikasi kayu di berbagai negara.	📺 Mahasiswa dapat mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi sistem verifikasi	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi isu-isu utama dalam kebijakan kehutanan, seperti deforestasi dan illegal logging.	Ceramah, diskusi kelas dan simulasi Tatap Muka: Mahasiswa menyimak uraian sumber-sumber pustaka ilmiah mutakhir dan	2	10%

		legalitas kayu di Indonesia. 📌 Mahasiswa mampu merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas SVLK dalam industri kehutanan.	menganalisis tantangan dan hambatan dalam implementasi kebijakan kehutanan. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab	mempraktekkan penilaian kemitakhiran tema riset (3x50') Tugas Terstruktur: (3x60') Tugas Mandiri: (3x60')			
14	Mahasiswa dapat mengintegrasikan seluruh materi yang telah dipelajari dan mendiskusikan solusi untuk meningkatkan sistem verifikasi legalitas kayu.	📌 Mahasiswa dapat membandingkan sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia dengan negara lain. 📌 Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas sistem verifikasi kayu dari berbagai studi kasus internasional.	Kriteria: Ketepatan membandingkan sistem verifikasi legalitas kayu di Indonesia dengan negara lain. menganalisis efektivitas sistem verifikasi kayu dari berbagai studi kasus internasional. Teknik: Presentasi atau seminar	Tatap Muka: Metode diskusi, mahasiswa memperjelas bagian pendahuluan (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mempelajari kronologis semua menulis dan membuat bagian pendahuluan (3x60')		3	5%
15	Menyusun rekomendasi kebijakan kehutanan yang lebih efektif dan berkelanjutan.	📌 Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh materi	Kriteria: Ketepatan mengintegrasikan seluruh materi	Tatap Muka: Metode diskusi, mahasiswa memperjelas bagian pendahuluan (3x50')		7	5%

		yang telah dipelajari selama perkuliahan. ■ Mahasiswa dapat menyusun rekomendasi kebijakan atau strategi dalam meningkatkan efektivitas sistem verifikasi legalitas kayu.	yang telah dipelajari selama perkuliahan. menyusun rekomendasi kebijakan atau strategi dalam meningkatkan efektivitas sistem verifikasi legalitas kayu. Teknik: Tertulis atau Diskusi dan tanya jawab	Tugas Mandiri: Mahasiswa menggunakan dan mempelajari kembali tahapan-tahapan yang dipelajari sebelumnya untuk menulis bagian pendahuluan (3x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa mempelajari kronologis semua menulis dan membuat bagian pendahuluan (3x60')			
16	Mahasiswa mempresentasikan analisis dan rekomendasi kebijakan kehutanan berdasarkan kajian mereka.						

ASPEK PENILAIAN		PERSENTASE	Rumus Nilai Akhir Mata NA = (20 X RP, RPA) + RUAS)	BOBOT	RENTANG NILAI	HURUF	kuliah: (20 X RTG) + (20 X RUTS) + (40 X
Partisipasi Aktif (PA)		20 %		4,00	>86	A	
UAS (Penilaian Proposal)		40 %		3,75	80-85	A-	
UTS		20 %		3,50	74-79	B+	
Tugas (Tg) membuat cerita dan simulasi cerita		20 %		3,00	68-73	B	
(Partisipasi Aktif (PA))				2,75	62-67	B-	
				2,50	56-61	C+	
				2,00	50-55	C	
				1,00	44-49	D	
				0,00	<43	E	
EVALUASI							
BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN		
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir		Terlampir	Terlampir		
Ujian Tengah Semester	Tertulis	Terlampir		Terlampir	Terlampir		

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

NO	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BENTUK INSTRUMEN (PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	ASPEK			NOMOR BUTIR SOAL
			KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTO RIK (P1-P5)	
1.	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar penelitian	OBSERVASI	C2			-

NO	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BENTUK INSTRUMEN (PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	ASPEK			NOMOR BUTIR SOAL
			KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTORIK (P1-P5)	
2.	Mahasiswa mampu menggali sumber pustaka dan menilai kemutakhiran topik	PRAKTIK	C3			-
3.	Mahasiswa mampu menerapkan etika dalam penelitian, penulisan dan publikasi ilmiah	OBSERVASI	C3			-
4.	Mahasiswa mampu mengadaptasi sistematika penyusunan proposal dan tesis	PRAKTIK	C3			-
5.	Mahasiswa mampu mengkonsepkan suatu desain riset	PRAKTIK	C3			-
6.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian pendahuluan	PRAKTIK	C5			-
7.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian review pustaka	PRAKTIK	C5			-
8.	Mahasiswa mampu memperjelas variabel yang digunakan dalam metode penelitiannya	PRAKTIK	C5			-
9.	Mahasiswa mampu memilih kaidah-kaidah statistika dalam teknik pengumpulan data	PRAKTIK	C4			-
10.	Mahasiswa mampu merinci poin-poin penting yang mesti dikemukakan sebagai hasil penelitian dan publikasi	PRAKTIK	C5			-
11.	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian secara utuh	PRAKTIK	C6			-

RUBRIK SKALA PERSEPSI

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

INSTRUMEN PENILAIAN

Lampirkan

RUBRIK PENILAIAN

Lampirkan

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai *performance* merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

